

Identifikasi Karakteristik Pengunjung Objek Wisata Stone Garden Kabupaten Bandung Barat

Identification Of Characteristic Visitor Of Stone Garden Tourism In Bandung Barat Regency

¹Kiagus Ahmad Juan Saputra, ²Lely Syiddatul Akliyah

^{1,2}Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: jujusaputraa@yahoo.com, lelysyiddatul@gmail.com

Abstract. Stone Garden Geopark is one of the attractions of nature which are in Sub Cipatat West Bandung regency. Stone Garden Geopark is an area that has the uniqueness of the structure of rocks contained in the core zone, the Hilltop Sand Masigit (Mount Masigit). The rocks were supposed to be on the seabed or rocks in the form of fossils of ancient sharks, fossils and other marine parks. Views of the rocks at the attraction Stone Garden Geopark became more attraction for tourists both from within the city and outside of West Bandung regency. Based on the exposure of the study aims to identify the characteristics of visitor attractions in Stone Garden Geopark and identify facilities and infrastructure in the tourist attraction Stone Garden Geopark. The approach method in this study using a descriptive approach. The method of data collection using questionnaires. Based on the results from this study showed that the characteristics of visitor attractions in Stone Garden Geopark is dominated by the visitors who come from the city of Bandung with a structure that is 21-25 years of age. These visitors generally worked as a student / students use private transport modes ie two-wheel vehicles. The average number of visitor revenues of Rp 3,000,000 - Rp 4,000,000. According to visitor quality of facilities and prasanana Attraction in stone garden geopark is still minimal so the necessary repairs and maintenance over the manager. Based on this in order to increase the attractiveness of the manager of the tourist sattractions Stone Garden Geopark can manage tourist areas better. Among other things take care of the facilities and infrastructure that already exists (footpaths, WC, directions, parking area, etc.) so that it can work better.

Keyword: Geopark Tourism, Stone Garden Geopark , Visitor Characteristics.

Abstrak. *Stone Garden Geopark* adalah salah satu objek wisata alam yang berada di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Stone Garden Geopark* merupakan kawasan yang memiliki keunikan dari struktur bebatuan yang terdapat di zona inti, puncak bukit Pasir Masigit (Gunung Masigit). Batuan tersebut seharusnya berada di dasar laut atau bebatuan berupa fosil ikan hiu purba, fosil hewan dan juga taman laut lainnya. Pemandangan batuan yang ada di objek wisata *Stone Garden Geopark* ini menjadi daya tarik lebih bagi para wisatawan baik dari dalam kota dan luar Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark* dan mengidentifikasi sarana dan prasarana di objek wisata *Stone Garden Geopark*. Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark* di dominasi oleh pengunjung yang berasal dari Kota Bandung dengan struktur usia yaitu 21-25 tahun. Pengunjung ini pada umumnya berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa menggunakan moda transportasi pribadi yaitu kendaraan roda dua. Rata-rata jumlah pendapatan pengunjung sebesar Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000. Menurut pengunjung kualitas sarana dan prasanana di objek wisata stone garden geopark masih minim sehingga perlu perbaikan dan perawatan lebih dari pihak pengelola. Berdasarkan hal tersebut agar pihak pengelola meningkatkan daya tarik wisatwan objek wisata *Stone Garden Geopark* dapat melakukan pengelolaan kawasan wisata yang lebih baik. Antara lain merawat sarana dan prasarana yang telah ada (jalan setapak, WC, penunjuk arah, lahan parker,dll) sehingga dapat berfungsi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Objek Wisata *Geopark*, *Stone Garden Geopark*, Karakteristik Pengunjung.

A. Pendahuluan

Geopark adalah objek wisata alam yang mengedepankan perlindungan dan penggunaan warisan

geologi dengan cara berkelajutan. *Geopark* mempunyai nilai ilmiah (pengetahuan), serta mempunyai nilai estetika. Nilai-nilai itu menyatu

membentuk satu kawasan yang unik. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki objek wisata geopark yang cukup terkenal yaitu Stone Garden Geopark yang berlokasi di Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Tim Geologi ITB, *Stone Garden Geopark* terbentuk sekitar dua puluh juta tahun lalu, kawasan *Stone Garden Geopark* hingga ke Ciletuh Kabupaten Sukabumi dahulu diduga sebagai lautan yang mengering menjadi daratan. *Stone Garden Geopark* merupakan kawasan yang memiliki keunikan dari struktur bebatuan yang terdapat di zona inti, puncak bukit Pasir Masigit (Gunung Masigit) yaitu batuan yang seharusnya berada di dasar laut atau bebatuan berupa fosil ikan hiu purba, fosil hewan dan juga taman laut lainnya yang menjadikan nilai lebih bagi *Stone Garden Geopark*. Pemandangan batuan yang ada di objek wisata *Stone Garden Geopark* ini menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik dari dalam kota dan luar Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark*?. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark*.
2. Mengidentifikasi sarana dan prasarana di objek wisata *Stone Garden Geopark*.

B. Landasan Teori

Menurut Gamal (2002), pariwisata didefinisikan sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang, lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai

kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain.

Sedangkan menurut Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataa dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Objek Wisata atau “tourist atraccion” adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Dalam Ilmu Kepariwisataa, Objek Wisata atau lazim disebut Atraksi merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa pasal 1 ayat 5, Objek Wisata atau disebut Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Lebih lanjut Cooper dkk (1995:81) mengemukakan bahwa terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata, yaitu:

1. Atraksi (attractions), seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukan.
2. Aksesibilitas (accessibilities) seperti keadaan jalan, transportasi lokal dan adanya sarana umum seperti terminal.
3. Amenitas atau fasilitas (amenities) seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan

agen perjalanan.

4. Ancillary services yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti destination marketing management organization, conventional and visitor bureau.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek Wisata *Stone Garden Geopark* merupakan salah satu potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Bandung Barat dan menjadi daya tarik bagi pengunjung, baik dari dalam kota dan luar Kabupaten Bandung Barat. Untuk meneliti pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark*, dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 100 orang responden berdasarkan teknik simple random sampling.

Tabel 1. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase Jumlah Responden (N=100)
Pria	51	51 %
Wanita	49	49 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Hal ini membuktikan bahwa wisata *Stone Garden* kabupaten bandung barat diminati oleh pria maupun wanita. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin pria lebih mendominasi sebesar 51 responden.

Tabel 2. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Presentase Jumlah Responden
15 - 20 tahun	38	38 %
21 - 25 tahun	43	43 %
26 - 30 tahun	9	9 %
>30 tahun	10	10 %
Total	100	100

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Sebagai objek wisata yang berbasis *Geopark*, *Stone Garden Geopark* ini diminati oleh segala lapis usia. Proporsi umur 21 – 25 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Hal tersebut karena wisata alam di *Stone Garden Geopark* menjual keindahan alam, pemandangan, serta udara segar yang sangat di gandrungi anak muda untuk menjadi objek foto dan hanya untuk menikmati suasananya.

Tabel 3. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tempat Tinggal

Daerah Asal	Jumlah Responden	Persen (%)
Purwakarta	4	4
Bogor	4	4
Cimahi	18	18
Jakarta Barat	7	7
Bandung Barat	18	18
Sumedang	3	3
Bandung	41	41

Subang	5	5
Total	100	100

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Letak lokasi objek wisata *Stone Garden Geopark* Kabupaten Bandung Barat mempengaruhi distribusi asal pengunjung. Objek wisata *Stone Garden Geopark* Kabupaten Bandung Barat dilalui oleh jalan provinsi, sehingga memiliki karakteristik kunjungan wisatawan yang beragam. Dilihat dari tabel diatas pengunjung objek wisata *Stone Garden Geopark* kabupaten bandung barat terlihat bervariasi. Karena lokasi objek wisata *Stone Garden Geopark* dilalui jalan provinsi maka dilihat dari tabel di atas terdapat 8 daerah asal kunjungan wisatawan yang dihasilkan dari kuisisioner. Kunjungan ke *Stone Garden Geopark* di dominasi oleh wisatawan dari kota bandung sebesar 41%, sedangkan cimahi dan padalarang berada di dua terbesar kunjungan wisatawan yaitu sebesar 18%. Kunjungan wisatawan terkecil berasal dari sumedang sebesar 3%.

Tabel 4. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri	9	9
2.	Pegawai Swasta	23	23
3.	Wirausaha	16	16
4.	Ibu rumah Tangga	2	2
5.	Pelajar/Mahasiswa	48	48
6.	Fotografer	2	2

Jumlah	100	100
--------	-----	-----

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Wisatawan yang datang ke objek wisata *Stone Garden Geopark* menurut pekerjaan di dominasi oleh pelajar/mahasiswa yang berada pada persentase yang paling besar yaitu 48% atau sebanyak 48 orang. Sedangkan dilihat dari status pekerjaan yang terendah ialah ibu rumah tangga dan fotografer yang sama sama sebesar 2% atau sebanyak 2 orang.

Tabel 5. Karakteristik Pengunjung berdasarkan Jumlah Pendapatan

No	Pendapatan/uang saku perbulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Rp. 500.000 – Rp 1.000.000	13	13
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	23	23
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	23	23
4	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000	30	30
5	Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000	4	4
6	Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000	4	4
7	Rp. 6.000.000 – Rp. 7.000.000	3	3

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Jumlah Pendapatan atau uang saku per bulan yang di jelaskan pada sub bab ini adalah penghasilan pokok yang di terima responden pada setiap bulannya. Dari tabel jumlah pendapatan pengunjung objek wisata *Stone Garden Geopark* memperlihatkan tingkat rata-rata golongan berpenghasilan antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 perbulan yang mencapai 30% atau sebanyak 30 orang.

Tabel 6. Karakteristik Kunjungan
Stone Garden Geopark

No	Jenis data	Persentase jumlah responden (%)
1	Pernah Mengunjungi Sebelumnya	
	Ya	18
	Tidak	82
2	Moda Transportasi	
	Mobil	20
	Motor	70
	Angkutan umum	10

Sumber: Hasil Kuesioner (2019)

Karakteristik perjalanan pengunjung ke objek wisata ini di dominasi oleh perjalanan individu atau perorangan hal ini dilihat dari moda transportasi motor mendominasi sebesar 70%, sedangkan pada akhir pekan atau hari libur baru banyak pengunjung yang rombongan/keluarga. Hal tersebut dilihat dari moda transportasi mobil sebesar 20%. Angkutan umum biasanya digunakan oleh pengunjung di dekat lokasi objek wisata atau pengunjung yang malas membawa kendaraan sebesar 10%.

Di kawasan objek wisata Stone Garden Geopark terdapat fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang sudah cukup lengkap untuk sebuah tempat wisata, antara lain terdapat:

5. Fasilitas Utama

Sebagaimana namanya taman batu maka fasilitas utama yang terdapat di Stone Garden Geopark adalah berbagai macam bentuk dan hamparan batuan gamping atau kawasan karst yang membentuk taman batu.

6. Fasilitas Pendukung

a. Area Berkemah dan Event.

Terdapat lokasi untuk

berkemah dan penyelenggaraan event lainnya. Lokasinya ini berada di daerah atas atau puncak taman batu, tapi berbeda dengan tanah lainnya karena tanahnya datar. Jadi tempat tersebut selalu dipakai untuk camping, gathering, study tour dan acara lainnya.

b. Area Parkir

Fasilitas pendukung lainnya adalah Area Parkir yang cukup luas, area parkir dapat menampung ratusan motor dan puluhan mobil bagi para pengunjung. Harga yang ditentukan untuk kendaraan motor adalah Rp. 3.000,00/plat sedangkan untuk mobil Rp. 5.000,00/plat.

c. Kamar Mandi

Fasilitas pendukung lainnya adalah toilet atau kamar mandi. Awalnya, kamar mandi hanya ada satu dan ruangnya kecil, serta terbilang terlihat kotor. Namun dengan adanya bantuan Program Bina Lingkungan, sekarang bertambah menjadi 3 toilet bagi para pengunjung. Dipungut biaya Rp. 2.000,00 bagi pengunjung yg ingin menggunakan toilet.

d. Penunjuk Arah

Sebelum memasuki kawasan Stone Garden Geopark terdapat sign atau penunjuk arah, yang masih belum berfungsi secara optimal bagi wisatawan mengingat hanya satu satunya dan dipasang pada lokasi yang kurang strategis.

- e. Pangkalan Ojeg
Bagi yang tidak menggunakan kendaraan pribadi terdapat transportasi umum berupa ojek. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah wisatawan yang akan berkunjung.
- f. Ruang Ganti
Stone Garden Geopark adalah spot yang sangat diminati banyak orang khususnya untuk photoshoot seperti Prewedding, Shooting Video Clip, dan lainnya. Untuk memudahkan yang akan melakukan photoshoot telah tersedia ruangan kecil yang sangat sederhana di dalam kawasan Stone Garden Geopark untuk tempat berganti pakaian, mengingat toilet atau kamar mandi berada di luar kawasan taman batu sehingga cukup menghabiskan waktu dan tenaga jika harus keluar dari kawasan taman batu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan sebelumnya tentang penilaian ekonomi objek wisata *Stone Garden Geopark* Kabupaten Bandung Barat, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan kuesioner di dapatkan karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark* di dominasi oleh pengunjung yang berasal dari kota Bandung dengan usia pelajar/mahasiswa yaitu 21-25 tahun menggunakan moda transportasi pribadi yaitu kendaraan roda dua. Rata-rata jumlah pendapatan pengunjung sebesar Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan

tentang karakteristik pengunjung di objek wisata *Stone Garden Geopark* Kabupaten Bandung Barat diatas dapat di rekomendasikan untuk masukan kepada pengelola (pokdarwis) objek wisata *Stone Garden Geopark* yaitu untuk meningkatkan daya tarik wisatwan objek wisata *Stone Garden Geopark* diperlukan pengelolaan kawasan wisata yang lebih baik dari pihak pengelola. Antara lain merawat sarana dan prasarana yang telah ada (jalan setapak, WC, penunjuk arah, lahan parker,dll) sehingga dapat berfungsi dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

Buku:

- Gamal, Suwanto. 2002. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Undang -Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- Tugas Akhir/Proyek Akhir/Tesis:
- Agustian, Ridho. 2013. Identifikasi Arahan Pengembangan Wisata Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang Berdasarkan Persepsi Pengunjung.Tugas Akhir. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Cooper, John Fketcher, David Gilbert and Stephen Wanhill. (1995). *Tourism, Principles and Prantice*. London. Logman.

Internet:

- Brainly (2018). <https://brainly.co.id/tugas/20267322>.
Diakses pada januari 2019. Diakses pada Maret 2019
- Bappenas (2017). http://landspatial.bappenas.go.id/km/files/20141113161357_geopark_dan_tata_ruang.pdf.
Diakses pada Maret 2019.

Kanal (2016). <https://www.kanal.web.id/pengertian-geopark>. Diakses pada february 2019.

Scribd (2013). <https://id.scribd.com/document/246222668/PENELITIAN-DESKRIPTIF>. Diakses pada february 2019.

Tourism Economic (2012). <https://tourismeconomic.wordpress.com/2012/10/29/wisata-pariwisata-wisatawan-kepariwisataan-unsur-unsur-pariwisata>. Diakses pada januari 2019.